

ABSTRAK

Reksa dana merupakan wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi yang telah mendapat izin dari OJK. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *fund cash flow*, *fund size*, *fund longevity*, *expense ratio* dan *turnover ratio* terhadap kinerja reksa dana pendapatan tetap. Data yang digunakan adalah SBI, IHSG, data tahunan TNA, data bulanan NAB, usia reksa dana dan prospektus tahunan reksa dana.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 reksa dana pendapatan tetap yang terdaftar dan dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan periode 2011-2015. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel *Least Square Dummy Variable* (LSDV) dengan uji-F statistik, uji-t statistik, uji koefisien determinasi (R^2), uji asumsi klasik seperti uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fund longevity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja reksa dana, *expense ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja reksa dana, sedangkan *fund cash flow*, *fund size* dan *turnover ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksa dana.

Kata Kunci : Kinerja Reksa Dana, *Fund Cash Flow*, *Fund Size*, *Fund Longevity*, *Expense Ratio*, *Turnover Ratio*